

BAB III
KERUKUNAN DAN AKTIVITAS UMAT BERAGAMA DI KELURAHAN
PEKAUMAN KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN KOTA
BANJARMASIN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Pekauman merupakan salah satu dari 12 Kelurahan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Terbentuknya Kelurahan Pekauman berawal dari hasil pemekaran Desa Kelayan Barat II menjadi dua desa, yaitu Desa Kelayan Selatan dan Desa Pekauman pada tanggal 24 September 1977 M. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 140-502 pada 22 September 1980 tentang penetapan desa menjadi kelurahan, maka Desa Pekauman ditetapkan menjadi Kelurahan Pekauman.

Adapun yang menjabat sebagai Kepala Kelurahan Pekauman dari sejak pertama ditetapkan sebagai kelurahan hingga sekarang, diantaranya yaitu:

1. Hudari (1980-2000)
2. M. Arsyad Saberani (2000-2006)
3. Mukhlisin. R (2006-2007)
4. H. Muslaini, S.Sos (2007-2016)
5. Ponidi Yusuf, S.Sos (2016-2018)
6. Bambang, S.Sos (2018-2020).¹
7. Dra. Dahliannor (2020-sekarang)²

Kelurahan Pekauman termasuk aliran sungainya berada pada dataran rendah yakni 0,5 di bawah permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 2000 hingga 3000 mm/pertahun. Adapun daerah yang berbatasan dengan Kelurahan Pekauman, yaitu:

- Bagian Utara berbatasan dengan Kelurahan Kelayan Selatan
- Bagian Timur berbatasan dengan Kelurahan Kelayan Tengah

¹Pemerintah Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan, *Profil Kelurahan Pekauman* (Banjarmasin: Pemerintah Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan, 2019), 3.

²Dahliannor, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 3 Februari 2022.

- Bagian Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kelayan Barat
- Bagian Barat berbatasan dengan Sungai Martapura.

Jarak tempuh dari Kelurahan Pekauman ke Kantor Kecamatan Banjarmasin Selatan sekitar 1,3 Km, dan jarak tempuh ke Kantor Walikota Banjarmasin sekitar 1,5 Km, sedangkan jarak tempuh ke Kantor Gubernur Kalimantan Selatan sekitar 2,5 Km. Semuanya dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor.³

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil penelitian, data ataupun jumlah penduduk Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan terbagi menjadi beberapa macam klasifikasi, diantaranya dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL 3.1 DATA PENDUDUK KELURAHAN PEKAUMAN

1.	Warga Negara Indonesia (Pribumi)	9.594 Jiwa
2.	Jumlah Kepala Keluarga (K.K)	3.208 Jiwa

Sumber: Buku Data Penduduk Kota Banjarmasin Tahun 2021

TABEL 3.2 DATA PENDUDUK KELURAHAN PEKAUMAN BERDASARKAN KELOMPOK UMUR

No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Penduduk
		Jiwa	%	Jiwa	%	
1.	0-4	297	55,72	236	44,28	533 Jiwa
2.	5-9	388	51,32	368	48,68	756 Jiwa
3.	10-14	440	53,27	386	46,73	826 Jiwa
4.	15-19	400	50,13	398	49,87	798 Jiwa
5.	20-24	375	50,07	374	49,93	749 Jiwa
6.	25-29	402	52,62	362	47,38	764 Jiwa
7.	30-34	383	50,53	375	49,47	758 Jiwa
8.	35-39	386	50,92	372	49,08	758 Jiwa
9.	40-44	363	50,56	355	49,44	718 Jiwa
10.	45-49	362	49,25	373	50,75	735 Jiwa
11.	50-54	264	45,91	311	54,09	575 Jiwa

³Pemerintah Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan, *Profil Kelurahan Pekauman*, 3.

12.	55-59	221	44,74	273	55,26	494 Jiwa
13.	60-64	194	46,19	226	53,81	420 Jiwa
14.	65-69	141	42,99	187	57,01	328 Jiwa
15.	70-74	79	44,63	98	55,37	177 Jiwa
16.	>=75	76	37,07	129	62,93	205 Jiwa
Jumlah		4.771	49,73	4,823	50,27	9,594 Jiwa

Sumber: Buku Data Penduduk Kota Banjarmasin Tahun 2021

TABEL 3.3 DATA PENDUDUK USIA PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF DI KELURAHAN PEKAUMAN

No	Kelompok Usia Produktif	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	
1.	Usia Muda (0-14)	1,125	990	2,115	22,05
2.	Usia Produktif (15-64)	3,350	3,419	6,769	70,55
3.	Usia Tua (65+)	296	414	710	7,40
Jumlah Penduduk		4,771	4,823	9,594	100,00

Sumber: Buku Data Penduduk Kota Banjarmasin Tahun 2021

2. Pendidikan

Lembaga pendidikan di Kelurahan Pekauman dapat dilihat dari segi keberadaan fasilitas yang dimiliki penduduk baik yang dibangun oleh pemerintah maupun instansi swasta berjumlah 13 buah, untuk lebih mengetahui dapat dilihat pada table di bawah ini:

TABEL 3.4 DATA LEMBAGA PENDIDIKAN DI KELURAHAN PEKAUMAN

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	TK	5 Lembaga
2.	SDN	3 Lembaga
3.	MIN	1 Lembaga
4.	MIS	2 Lembaga
5.	SMP	1 Lembaga
6.	SMA	1 Lembaga
7.	SMK	1 Lembaga
Jumlah= 13 Lembaga Pendidikan		

Sumber: Buku Profil Kelurahan Pekauman Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin 2019

Selain pendidikan formal, di Kelurahan Pekauman juga ada lembaga pendidikan non formal. Salah satu contoh pendidikan non formal yang terdapat di Kelurahan Pekauman seperti majelis-majelis ta'lim yang dilaksanakan di Masjid Al-Muttaqien setelah shalat maghrib maupun setelah shalat subuh.

TABEL 3.5 DATA PENDUDUK KELURAHAN PEKAUMAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Sekolah	2.365 Jiwa
2.	Tidak Tamat Sekolah Dasar	798 Jiwa
3.	Tamat Sekolah Dasar	1.863 Jiwa
4.	Tamat SLTP/Sederajat	1.488 Jiwa
5.	Tamat SLTA/Sederajat	2.542 Jiwa
6.	S-1	343 Jiwa
7.	S-2	20 Jiwa

Sumber: Buku Data Penduduk Kota Banjarmasin Tahun 2021

3. Agama

Berdasarkan dari pengamatan yang dilengkapi dengan Data Penduduk Kota Banjarmasin Tahun 2021, bahwa agama yang diyakini oleh penduduk Kelurahan Pekauman berbeda-beda diantaranya adalah:

- Islam
- Katholik
- Kristen
- Hindu
- Budha

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.6 DATA PENDUDUK KELURAHAN PEKAUMAN BERDASARKAN AGAMA

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	8.916 Jiwa
2.	Kristen	249 Jiwa
3.	Katholik	238 Jiwa

4.	Hindu	1 Jiwa
5.	Budha	190 Jiwa
Total= 9.594		

Sumber: Buku Data Penduduk Kota Banjarmasin 2021

4. Tempat Ibadah

Menurut Data Kependudukan Kota Banjarmasin Semester 1 tahun 2019, jumlah tempat ibadah di Kelurahan Pekauman adalah 20 tempat ibadah. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

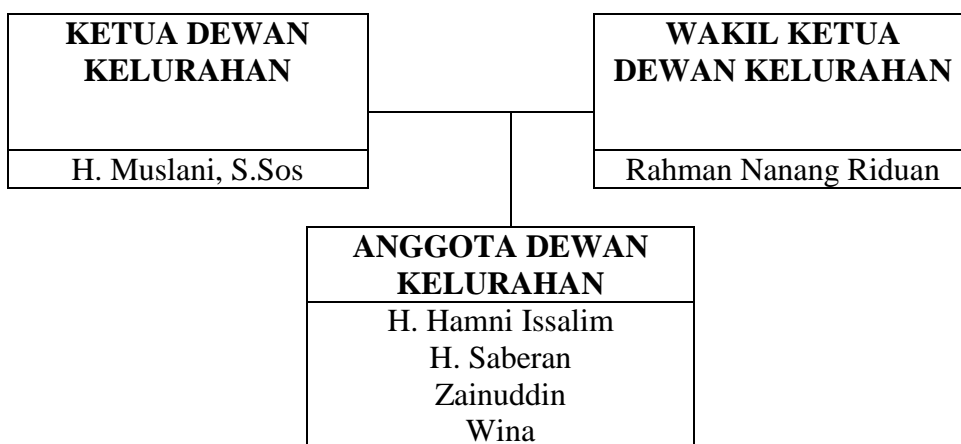
TABEL 3.7 DATA TEMPAT IBADAH KELURAHAN PEKAUMAN

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1 Tempat
2.	Mushala	19 Tempat
Jumlah= 20 Tempat Ibadah		

Sumber: Buku Profil Kelurahan Pekauman Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin 2019

Kelurahan Pekauman dipimpin oleh Lurah Dra. Dahliannor serta dibantu oleh beberapa staf dewan kepengurusan. Adapun struktur Kelurahan Pekauman adalah sebagai berikut:

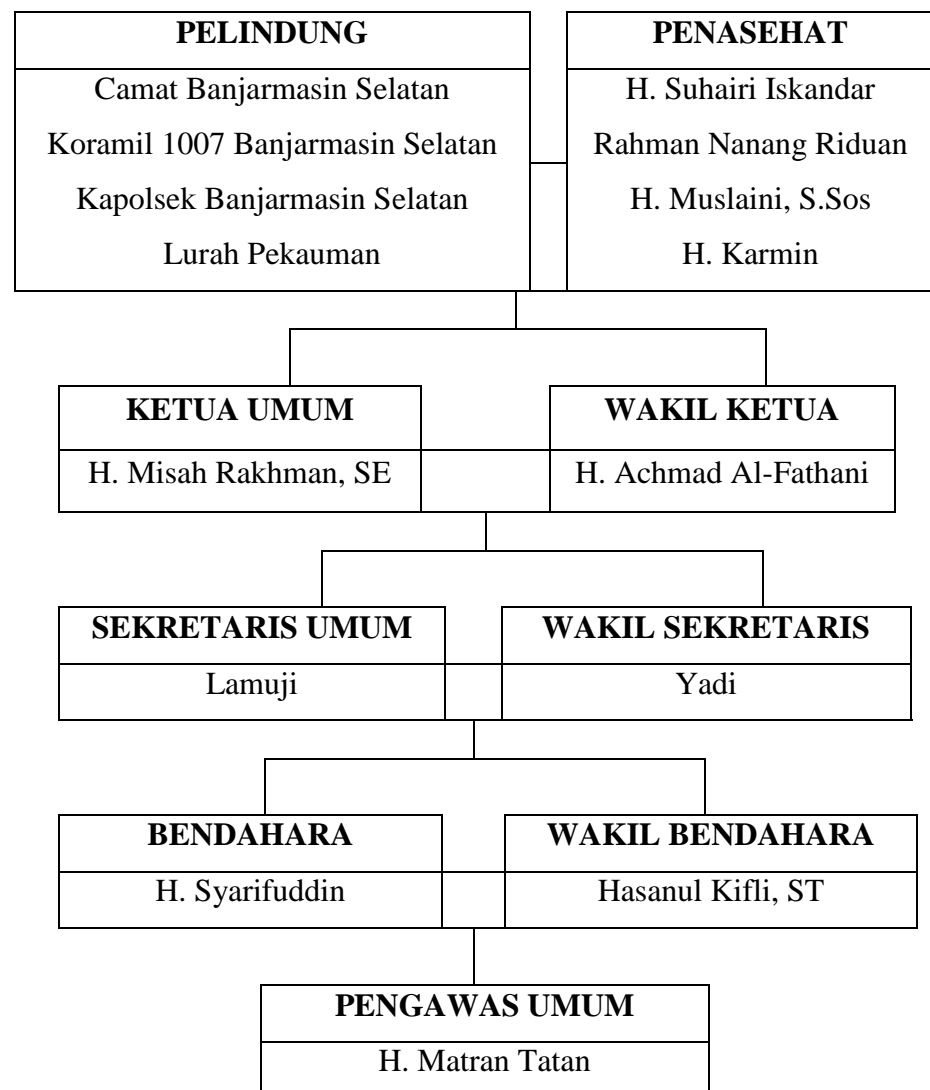
TABEL 3.8 STRUKTUR KELURAHAN PEKAUMAN

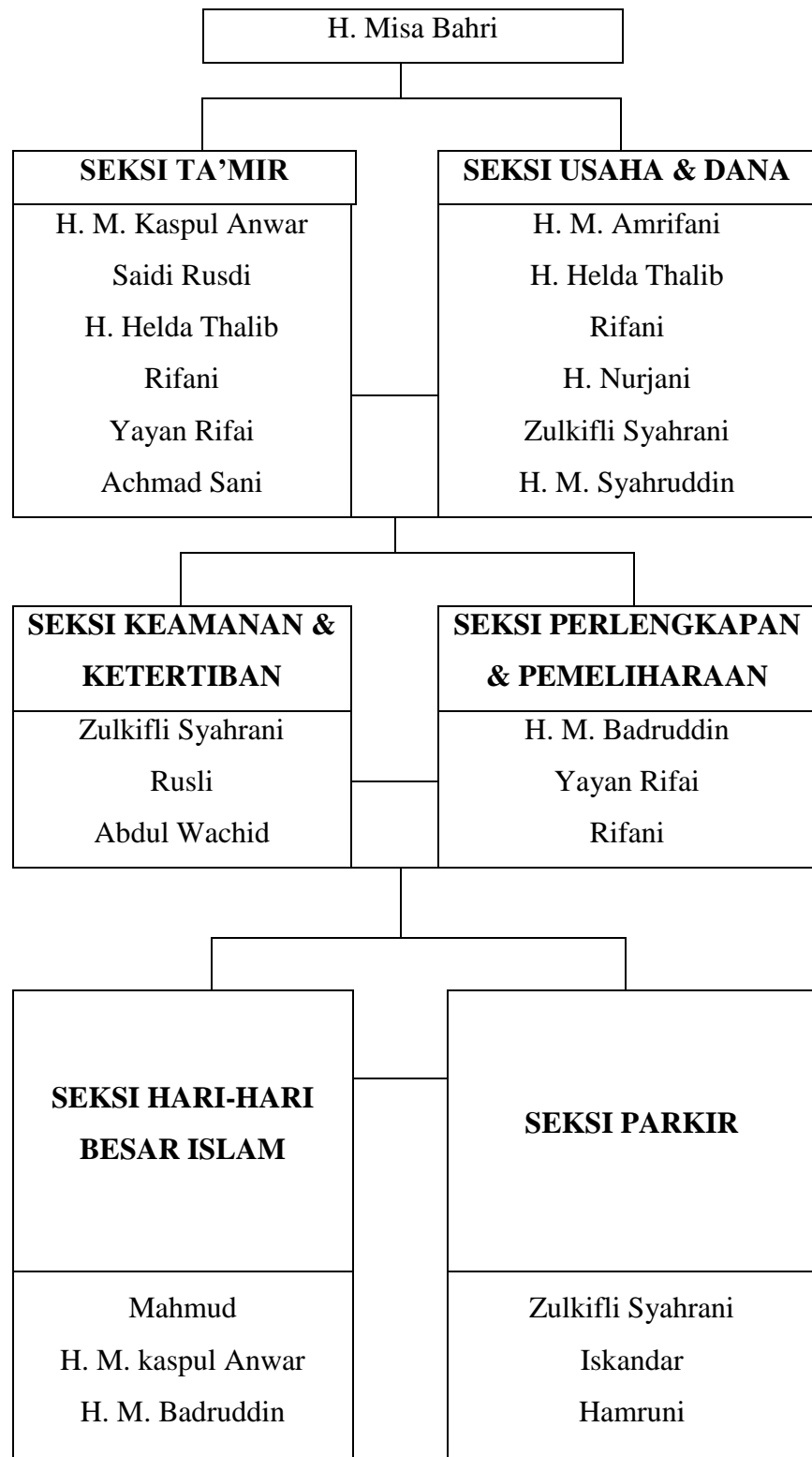


Sumber: Dra. Dahliannor (Lurah Pekauman)

Kelurahan Pekauman mempunyai sebuah masjid yang bernama Masjid Al-Muttaqien. Masjid ini terletak di Jalan Rantauan Darat RT 13. Posisinya yang berada di pinggir jalan raya serta suasananya yang indah dan tenang menjadi salah satu faktor ramainya masjid tersebut. Selain itu, faktor organisasi kepengurusan masjid yang baik dari para pengelola masjid juga membuat masyarakat sering mengikuti kegiatan majelis ta'lim dan acara-acara keislaman lainnya. Adapun struktur pengurus Masjid Al-Muttaqien yaitu:

**Struktur Pengurus Masjid Al-Muttaqien Kelurahan
Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan**





H. M. Syahrudin Abdul Muis Rusli Saidi Rusdi	Suriani Rahmad Fauzi
---	-------------------------

SEKSI HUMAS & DOKUMENTASI		SEKSI TEKNIK LISTRIK & SOUND SYSTEM
M. Zainal Ilmi Supiani Palusni		Hamran H.K

SEKSI KEBERSIHAN
Basuki Rahmat Syarifuddin Abidin Noor

Sumber: Ustadz Jamaluddin (Imam Masjid Al-Muttaqien)

Salah satu warga Kelurahan Pekauman yang bernama Bapak Palusni mengatakan bahwa di Masjid Al-Muttaqien setiap setengah bulan sekali selalu mengadakan acara maulid Nabi Muhammad Saw. Selain acara maulid, di Masjid Al-Muttaqien juga mengadakan Majelis Ta'lim yang dilaksanakan setiap hari setelah shalat Subuh dan shalat Maghrib. Diantara agenda jadwal majelis ta'lim di Masjid Al-Muttaqien adalah sebagai berikut:

**Jadwal Majelis Ta'lim Masjid Al-Muttaqien Kelurahan
Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan**

No	Hari		Penceramah	Kitab
1.	Senin	setelah subuh	H. Arbain	Sifat Dua Puluh

			H. Imansyah	Arbauna Haditsan Fil Adabin Nabawi
		setelah maghrib	H. M. Maulana	Dzikir Tujuh Laksa dan Kitab Amal Ma'rifat
2.	Selasa	setelah subuh	H. M. Yunus	Tanbihul Ghofilin
			H. M. Tamzid Noor, M.Ag	Tuhfatur Roghibin
		setelah maghrib	H. Syaiful Ansari	Syarah Sittin
			H. M. Sya'bi	Kasyful Ghummah
3.	Rabu	setelah subuh	H. Rifani	Syamail Muhammadiyah
			H. Gajali, Lc	Hadits Bukhari Muslim
		setelah maghrib	H. Qomaruddin	Risalatul Mu'awanah
			H. Aspani, Lc	An-Nashoihud Diniyah
4.	Kamis	setelah subuh	H. Padliannur	Makasyifaatul Qulub
			H. Jumri Al- Banjari	Al-Jauhar Al- Mauhub
		setelah maghrib	H. As'ari	Sifat Dua Puluh
			H. M. Hilal	Al-Jauhar Al- Mauhub
5.	Jum'at	setelah subuh	H. Habib Ali Haidir	Risalatul Mudzakarah
			H. Ilham Humaidi	Kitab Umum
		Setelah	H. Qomaruddin	Masalah Burdah dan

		maghrib		Az-Zahrul Basim Fi Athwari Abi Al-Qosim (Tarikh)
6.	Sabtu	setelah subuh	H. M. Ihsan	An-Nashoihud Diniyah
			H. Muslih	Risalatul Mu'awanah
		setelah maghrib	H. Ahmad Mulqin
			H. Hamdi	Durrotun Nasihin
7.	Minggu	setelah subuh	H. Fahrurazi, S.Ag	Siyarussalikin
			H. Abdul Hadi	Hidayatus Salikin
		setelah maghrib	H. Zainal Abidin	Asrorush Sholah
			H. Diyah Abdi	Al-Ushfuriyah

Sumber: Ustadz Jamaluddin (Imam Masjid Al-Muttaqien)

B. Gambaran Suasana Kerukunan Antar Umat Beragama di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

1. Aspek Toleransi

Ikatan hubungan persaudaraan yang kuat terlihat dalam kehidupan masyarakat antar umat beragama di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Semua umat beragama mempunyai kebebasan untuk melaksanakan acara-acara keagamaan dalam rangka menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai metode untuk meningkatkan hubungan sosial antar masyarakat. Maknanya, semua umat beragama diberikan tempat dan waktu jika ingin melaksanakan acara-acara keagamaan.

Salah satu anggota Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Kalimantan Selatan bernama Bapak Thomas Reddy Mountana,

SE, SH mengatakan bahwa kerukunan antar umat beragama di Kelurahan Pekauman ini cukup baik.⁴ Sebab, pada tahun 2017 Bapak Thomas Reddy Mountana, SH, SE sering diundang oleh pihak Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin untuk menghadiri acara pertemuan dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Kalimantan Selatan dan pada waktu itu semua perwakilan masing-masing agama hadir. Kehadiran perwakilan masing-masing agama dalam acara pertemuan dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Kalimantan Selatan tentunya menunjukkan bahwa kondisi kerukunan antar umat beragama di kelurahan tersebut salah satunya dari aspek toleransi berlangsung dengan baik.⁵

Salah satu warga Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin yang beragama Kristen bernama Bapak Danang ketika ditanya tentang kondisi kehidupan antar umat beragama yang tentunya juga termasuk di dalamnya tentang toleransi di kelurahan tersebut, dia menjawab bahwa kondisi kehidupan antar umat beragama dalam kondisi baik dan tidak pernah terjadi perselisihan diantara umat beragama. Hal ini juga dibuktikan dari hasil wawancara terhadap salah seorang guru SD yang beragama Islam bernama Bapak Pajriansyah, dia mengatakan bahwa rasa untuk saling menghormati ataupun toleransi terhadap umat agama lain sangat kuat. Suasana ini terlihat pada Bulan Ramadhan saat orang-orang Islam sedang membaca Al-Qu'ran setelah shalat tarawih di Mushala ataupun di Masjid menggunakan alat pengeras suara. Pada waktu itu, sama sekali tidak nampak sikap dari umat agama lain yang merasa terganggu terhadap suasana malam hari di Bulan Ramadhan pada kegiatan membaca Al-Qur'an di Mushala ataupun di

⁴Thomas Reddy Mountana (Anggota Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi Kalimantan Selatan), Wawancara Pribadi Menggunakan WhatsApp, Banjarmasin, 10 Agustus 2020.

⁵Thomas Reddy Mountana, Wawancara Pribadi Menggunakan WhatsApp, Banjarmasin, 10 Agustus 2020.

Masjid setelah shalat tarawih.⁶ Bahkan, mereka justru memberikan makanan ataupun minuman untuk orang-orang Islam yang sedang membaca Al-Qur'an tersebut.⁷

2. Aspek Kesetaraan

Kesetaraan merupakan salah satu dari tiga aspek elemen penting diantara aspek toleransi dan kerjasama dalam menciptakan kehidupan yang rukun antar umat beragama serta bersikap yang adil dan tidak membeda-bedakan ras, suku, khususnya agama diantara masing-masing penganut umat beragama adalah bentuk dari tindakan yang menunjukkan kesetaraan. Maknanya semua umat beragama berhak untuk mendapatkan perlakuan yang sama, baik itu dari segi sosial maupun budaya.

Kehidupan antar umat beragama di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin selama penulis teliti dari aspek kesetaraannya menunjukkan bahwa kehidupan masing-masing penganut umat beragama di tempat ini sangat mengutamakan sikap untuk selalu menghormati dan berlaku adil terhadap orang lain walaupun mereka berbeda agama. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara terhadap salah satu warga yang menganut agama Budha di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin bernama Bapak Handoko yang secara kesimpulannya menjelaskan bahwa dalam kehidupan sosial semua umat beragama mendapatkan perlakuan secara adil dari setiap umat agama termasuk umat agama yang mayoritas yaitu Islam serta sama sekali tidak terjadi sistem perbedaan derajat terhadap mereka.⁸ Selain itu, adanya salah satu sekolah Katholik di Banjarmasin yang terletak di jl. Rantauan Darat RT 20 Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan bernama SMA Frater Don Bosco juga merupakan bagian dari nilai-nilai kesetaraan yang menjelaskan bahwa

⁶Pajriansyah (Guru SD Pasar Lama 3), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 11 Januari 2021.

⁷Angkok (Pedagang Kue), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 8 Februari 2022.

⁸Handoko (Warga Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 11 Januari 2021.

semua umat beragama berhak mendapatkan pendidikan yang layak walaupun mereka termasuk dalam lingkungan Minoritas.

Tindakan lain yang memperlihatkan aspek kesetaraan berlangsung dengan baik di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin adalah ketika ada warganya yang beragama Kristen ditolong oleh salah satu warga yang beragama Islam untuk diruqyah karena dia mengalami gangguan secara ghaib. Dari hasil wawancara terhadap salah satu tokoh agama yaitu Ustadz Jamaluddin, peristiwa ini terjadi sekitar bulan Februari tahun 2020. Hasilnya warga yang beragama Kristen itu pun sembuh dari gangguan ghaib tersebut. Setelah beberapa hari, ada salah satu temannya yang beragama Kristen datang ke Masjid Al-Muttaqien pada saat pengajian setelah shalat Maghrib yang dipimpin oleh Ustadz Ilham Humaidi untuk menyatakan dirinya hendak masuk agama Islam. Alasannya adalah karena dia merasa kagum temannya berhasil disembuhkan terhadap gangguan ghaib melalui metode ruqyah yang dilakukan oleh salah satu warga yang beragama Islam. Akhirnya, dia pun mengucapkan dua kalimat syahadat yang dibimbing langsung oleh Ustadz Ilham Humaidi. Hal ini pun membuat jama'ah yang hadir dalam pengajian di Masjid Al-Muttaqien tersebut bersimpati, hingga membuat mereka melakukan penggalangan dana diantara masing-masing jama'ah dan diserahkan langsung pada malam itu kepada warga yang baru saja memeluk Islam.⁹

3. Aspek Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu sarana untuk menciptakan kehidupan yang rukun dan harmonis antar umat beragama. Sebab, melalui kerjasama inilah hubungan persaudaraan antar umat beragama akan berjalan dengan baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa aspek kerjasama merupakan pondasi dari berlangsungnya aspek toleransi dan kesetaraan.

⁹Jamaluddin (Imam Masjid Al-Muttaqien), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 25 Desember 2020.

Kerjasama antar umat beragama yang dilakukan dapat berupa sikap untuk selalu menghormati, pengertian, dan menghargai terhadap keyakinan umat beragama serta tidak mengganggu jalannya ibadah mereka. Dalam hal ini, kerjasama yang dilakukan juga dapat berupa tindakan untuk selalu membantu penganut agama lain jika mereka mengalami kesulitan.

Kehidupan antar umat beragama di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dari segi aspek kerjasama dapat dikatakan berlangsung dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat yang beragama Islam bernama Ibu Yuliani. Ibu Yuliani merupakan istri dari Bapak Masli (Ketua RT 21) yang bertempat tinggal di Jl. Muhajirin II Gg. Hasanuddin. Menurut Ibu Yuliani, kehidupan antar umat beragama di lingkungan RT 21 ini berlangsung dengan rukun dan damai serta tidak pernah terjadi perselisihan dalam bentuk apa pun. Masing-masing di antara mereka saling membantu jika ada acara keagamaan diantara penganut umat agama yang lain, salah satunya adalah acara Isra Mi'raj Nabi Muhammad. Ketika orang-orang Islam hendak mengadakan acara Isra Mi'raj Nabi Muhammad, maka pada waktu itu umat agama lain juga ikut membantu baik secara materi ataupun tenaga. Begitu juga sebaliknya, umat Islam juga ikut membantu umat agama lain dalam acara keagamaan mereka dari segi menjaga ketentraman, ketenangan, dan mengunjungi rumah mereka sebagai bentuk tindakan untuk selalu menjalin kerukunan hidup antar umat beragama.¹⁰

Kerjasama antar umat beragama yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ini tentunya dapat membentuk suatu ikatan yang akan menghilangkan pandangan negatif terhadap masing-masing agama yang diyakini oleh penganutnya.

¹⁰Yuliani (Warga Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin), Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 11 Januari 2021.

C. Aktivitas Kerukunan Antar Umat Beragama Di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

Aktivitas sosial merupakan salah satu sarana yang bisa digunakan untuk membentuk kehidupan antarumat beragama menjadi rukun dan harmonis. Hal ini tentunya sangat bermanfaat disebabkan dalam aktivitas sosial mampu melahirkan rasa saling memiliki diantara yang lain, semangat gotong royong, dan semangat persaudaraan. Oleh karena itu, aktivitas sosial memiliki peran yang sangat penting untuk menjadikan kehidupan masyarakat yang berbeda agama ataupun satu keyakinan menjadi rukun. Menurut Bapak Rusli yang menjabat sebagai Ketua RT 16 mengatakan bahwa alasan para penganut umat beragama saling membantu dan mengunjungi khususnya pada acara hari besar keagamaan adalah untuk memperkuat hubungan mereka sebagai masyarakat antar umat beragama.¹¹ Sehingga rasa saling memahami itu akan muncul melalui metode saling membantu dan mengunjungi satu sama lain. Adapun diantara aktivitas sosial yang dilakukan oleh warga Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dapat berupa tindakan yang dilakukan dalam acara peringatan hari besar keagamaan seperti Hari Raya Natal, Idul Fithri, Idul Adha, Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Imlek.

a. Hari Raya Natal

Hari Raya Natal merupakan acara peringatan hari besar keagamaan untuk dua agama, yaitu Kristen dan Katholik. Acara peringatan ini dilakukan setiap tanggal 25 Desember. Pada tanggal tersebut, biasanya umat agama lain seperti umat Islam datang untuk berkunjung ke rumah mereka dengan tujuan untuk bersilaturahmi.¹² Hal ini tentunya dapat menguatkan hubungan persaudaraan mereka diantara umat beragama. selain itu, menurut Risnawati (Kristen) dan (Katholik) kegiatan yang dilakukan oleh umat Kristen ataupun Katholik pada saat perayaan Natal

¹¹Rusli, Wawancara Pribadi Menggunakan WhatsApp, Banjarmasin, 29 Januari 2021.

¹²Yuliani, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 11 Januari 2021.

adalah membagi-bagikan sembako kepada warga sekitar serta mengadakan bazar.¹³

b. Hari Raya Idul Fithri dan Idul Adha

Hari Raya Idul Fithri dan Idul Adha adalah dua acara peringatan hari besar keagamaan untuk umat Islam. Setiap pagi sekitar jam 7 umat Islam akan melakukan shalat sunnah Idul Fithri ataupun shalat sunnah Idul Adha. Setelah melaksanakan shalat sunnah hari raya, biasanya masing-masing umat Islam akan silaturahmi ke rumah-rumah tetangga untuk saling memaafkan dan menguatkan persaudaraan. Selain itu, umat agama lain juga ikut merayakan hari raya umat Islam dengan cara berkunjung ke rumah serta memberikan hadiah berupa bingkisan kepada umat Islam.¹⁴

Pada waktu hari raya Idul Adha, umat Islam akan melaksanakan salah satu ajaran agamanya yaitu berkorban sapi atau kambing. Menurut Ona (Buddha) hasil dagingnya ini selain dibagikan kepada sesama umat Islam juga dibagikan kepada orang-orang non muslim.¹⁵

c. Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW merupakan dua acara peringatan hari besar umat Islam yang diselenggarakan pada bulan Rabi'ul Awwal untuk acara Maulid dan bulan Rajab untuk acara Isra Mi'raj. Acara ini biasanya dilaksanakan di Mushala ataupun Masjid. Bentuk aktivitas sosial yang terlihat dalam acara Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW ini adalah aksi dari umat agama lain yang ikut membantu dalam mempersiapkan acaranya seperti membersihkan mushala, menyediakan tempat untuk parkir dan meatur jalanan, menyumbang air mineral ataupun hanya sekedar menyumbangkan uang untuk keperluan acara tersebut.¹⁶

¹³Risnawati dan Lindawati (Ibu Rumah Tangga), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 08 Februari 2022.

¹⁴Rusli, Wawancara Pribadi Menggunakan WhatsApp, Banjarmasin, 29 Januari 2021.

¹⁵Ona (Pedagang Kue), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 08 Februari 2022.

¹⁶Yuliani, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 11 Januari 2021

d. Imlek

Imlek merupakan nama sebutan untuk tahun baru China. Perayaan tahun baru China di Kelurahan ini cukuplah meriah. Sebab, salah satu aktivitas sosial yang mereka lakukan adalah membagi-bagikan ampao. Membagi-bagikan ampao ini menurut Ketua RT 16 bernama bapak Rusli adalah sebuah kegiatan membagi-bagi uang kepada anak-anak ataupun orang dewasa. Hal ini tentunya sangat membuat masyarakat sekitar terutama anak-anak sangat antusias dalam memeriahkan Imlek termasuk umat Islam.¹⁷

Aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukan pada saat perayaan hari besar keagamaan tidak hanya dimeriahkan oleh satu agama saja. Namun, juga dimeriahkan oleh agama yang lain dengan cara masing-masing yang tentunya hal ini semakin memperkuat ikatan persaudaraan antar umat beragama diantara mereka.

Di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin terdapat sebuah perkumpulan warga Tionghoa bernama perkumpulan Tong Seng Hwee. Perkumpulan Tong Seng Hwee ini merupakan perkumpulan yang mencampurkan semua umat beragama. Maknanya, di dalam perkumpulan juga terdapat orang-orang Tionghoa yang agamanya berbeda-beda. Salah satu diantara aktivitas sosial yang mereka lakukan adalah membantu ataupun mengumpulkan donasi untuk orang-orang yang terdampak bencana atau musibah.¹⁸

¹⁷Rusli, Wawancara Pribadi Menggunakan WhatsApp, Banjarmasin, 29 Januari 2021.

¹⁸Rusli, Wawancara Pribadi Menggunakan WhatsApp, Banjarmasin, 29 Januari 2021.